

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investor merupakan pihak yang rasional, sehingga akan mempertimbangkan segala keputusan investasi atas dana yang memiliki memberikan probabilitas keuntungan yang optimal (Hadi, 2015). Artinya investor akan melakukan investasi jika memberikan keuntungan tertentu dengan resiko yang rendah.

Terkait dengan pengharapan investor tersebut, dijelaskan dalam teori *expectancy* dan *motive theory* (Hadi, 2015). Dalam kedua teori tersebut, menyatakan bahwa investor memiliki pengharapan keuntungan tertentu dari investasi. Investor akan meningkat psikologis investasi manakala probabilitas ekspektasi keuntungan masa datang lebih besar dari probabilitas risiko yang muncul. Sebagai pihak rasional, investor akan menjatuhkan pilihan investasi apabila *economic benefit* akan diperolehnya. Untuk itu, investor akan melakukan kalkulasi *trade of cost* dan *benefit* dalam banyak tindakan dan keputusan. Investor akan memberikan ruang dan peluang manakala instrumen tersebut memberikan probabilitas *return* yang diharapkan.

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2010). Jadi, tanpa adanya imbalan yang akan dinikmati dari suatu investasi, maka tentunya investor tidak

akan melakukan investasi. Sehingga setiap investor melakukan investasi dengan tujuan utamanya mendapatkan keuntungan yang disebut *return*.

Sumber – sumber *return* ada dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)* (Tandelilin, 2010). *Yield* mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. Jika membeli saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen yang diperoleh. Sedangkan *capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga jual dan harga beli saham. Jika harga jual saham lebih tinggi dari harga beli saham tersebut maka investor akan mendapatkan *capital gain*, dan juga sebaliknya.

Return saham banyak digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian, umumnya digunakan sebagai variabel terikat. Parameter yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai *return* saham, di antaranya informasi keuangan perusahaan atau informasi pasar. Dengan informasi keuangan tersebut, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan yang digunakan sebagai dasar penilaian investor terhadap saham tersebut.

Firm size merupakan salah satu variabel bebas dalam penelitian ini alasannya bahwa investor menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan besar kecilnya perusahaan. Ismail dalam Adiwiratama (2012) menyatakan bahwa besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya. *Firm size* biasanya diukur menggunakan total aktiva, penjualan dan modal yang dimiliki perusahaan.

Kasmir (2012) mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi, maka risiko kerugian akan semakin besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba juga besar. Dan sebaliknya, perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang kecil akan mempunyai risiko kerugian yang kecil, terutama saat perekonomian menurun. Hal ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Fitri (2017) menunjukkan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio* yang tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti berarti beban bunga perusahaan akan semakin besar dan akan mengurangi keuntungan. Dengan tingkat utang yang tinggi dan dibebankan kepada pemegang saham, tentu akan meningkatkan risiko investasi kepada pemegang saham.

Kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Hal itu dapat dilihat ketika perusahaan mengumumkan kenaikan dividen, harga saham meningkat, dan ketika perusahaan mengumumkan penurunan dividen maka harga saham juga menurun. Selain itu, dividen yang meningkat dapat memberikan sinyal kondisi keuangan perusahaan baik sedangkan dividen yang menurun memberikan sinyal kondisi keuangan yang tidak baik (Sudana, 2015).

Besarnya dividen yang akan dibagikan tergantung pada kebijakan dividen yang ditentukan oleh perusahaan. Dalam menentukan besarnya nilai dividen per lembar saham, perusahaan menggunakan *dividend payout ratio*. Jika dividen yang dibagikan besar maka dapat meningkatkan harga saham dan sekaligus berdampak pada peningkatan *return* saham.

Banyak penelitian yang telah membahas hubungan antara variabel akuntansi dengan *return* saham. Namun, dari beberapa penelitian yang ada, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian – penelitian tersebut. Pertama, penelitian mengenai hubungan *firm size* (ukuran perusahaan) dengan *return* saham. Hasil penelitian Mar'ati (2013) menyatakan bahwa ada pengaruh secara tidak signifikan antara *firm size* dengan *return* saham perusahaan manufaktur tahun 2004 – 2009. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Adiwiratama (2012) yang menyatakan bahwa variabel *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kedua, penelitian mengenai hubungan *leverage* dengan *return* saham juga terdapat ketidakkonsistenan antara hasil penelitian - penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian Fitri (2017) menyatakan bahwa *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan untuk hasil penelitian dari Sutriani (2014) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham.

Ketiga, ketidakkonsistenan hasil penelitian antara kebijakan dividen dan *return* saham. Hasil dari penelitian Fitri (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan hasil penelitian Carlo (2014) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham.

Penulis melakukan penelitian ini karena mendapatkan motivasi dari penelitian Raisa Fitri mengenai *return* saham dengan kebijakan dividen, *leverage* perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel bebas penelitiannya. Peneliti melanjutkan penelitian tersebut dengan mengganti salah satu variabel dari

penelitian Raisa Fitri yaitu profitabilitas dengan *firm size*, menggunakan populasi yang berbeda dimana Raisa Fitri menggunakan populasi perusahaan makanan dan minuman sedangkan untuk penelitian ini menggunakan populasi perusahaan industri barang konsumsi. Selain itu, alasan utamanya karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian oleh peneliti terdahulu.

Dari penjelasan konsep, penelitian sebelumnya, dan motivasi peneliti maka peneliti tertarik melakukan pengujian terkait dengan *firm size*, *leverage*, kebijakan dividen dan *return* saham. Dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap *Return* Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI”.

1.2. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, pembahasan penelitian hanya dibatasi pada faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham yaitu *firm size*, *leverage*, dan kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi tahun 2015 - 2017?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi tahun 2015 - 2017 ?

3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi tahun 2015 - 2017?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi tahun 2015 - 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi tahun 2015 -2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi tahun 2015 -2017.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah akuntansi keuangan berdasarkan teori – teori yang diperoleh dari hasil kuliah.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi dan kajian dalam penelitian yang lebih luas.

